
**DAMPAK PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 4 ULUNOYO**

Roswita Halawa

Mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
FKIP Universitas Nias Raya
(roswitahalawa576@gmail.com)

Abstrak

Latar belakang masalah penelitian ini adalah dampak pemberian *reward* terhadap motifasi belajar siswa. Tujuan penelitian adalah 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak pemberian *reward* terhadap motifasi belajar siswa. 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana motifasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII. Hasil penelitian 1) Dampak pemberian *reward* terhadap motifasi belajar siswa dalam pembelajaran, siswa lebih aktif dalam belajar, memicu keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran 2) Motifasi belajar siswa sebelum pemberian *reward*, banyak siswa yang malas dalam mengerjakan tugas, sangat jarang dalam bertanya dengan itupun menjawab pertanyaan olehkarena itu guru, dan motifasi belajar siswa setelah pemberian *reward* kepada siswa menunjukkan sikap belajar yang lebih aktif dalam pembelajaran, mengerjakan tugas tepat waktu, cepat menyelesaikan dan menyerahkan tugasnya, tenang dan tertib dalam proses pembelajaran. Kesimpulan penelitian adalah dampak pemberian *reward* terhadap motifasi belajar siswa sangat positif, siswa lebih aktif dalam belajar, memicu keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Peneliti memberikan beberapa saran, yaitu 1) Dampak *reward* hendaknya lebih positif dalam meningkatkan motifasi belajar siswa melalui pemberian *reward* yang bersifat mendidik. 2) Motifasi belajar hendaknya siswa lebih ditingkatkan lagi oleh guru mata pelajaran PPPKn maupun mata pelajaran melalui pemberian *reward* dan menerapkan berbagai metode pembelajaran.

Kata Kunci: *Reward; motifasi belajar; siswa*

Abstract

The background to this research problem is the impact of giving rewards on student learning motivation. The research objectives are 1) To determine and describe the impact of giving rewards on student learning motivation. 2) To find out and describe how students are motivated to learn. This research uses qualitative research. The research subjects were class VIII students. Research results 1) The impact of giving rewards on students' learning motivation in learning, students are more active in learning, triggering student involvement in the learning process 2) Students' learning motivation before giving rewards, many students are lazy in doing assignments, very rarely ask or answer questions from the teacher, and student learning motivation after giving rewards to students shows a more active learning attitude in learning, doing assignments on time, quickly completing and submitting assignments, calm and orderly in the learning process. The conclusion of the research is that the impact of giving rewards on student learning motivation is

very positive, students are more active in learning, triggering student involvement in the learning process. Researchers provide several suggestions, namely 1) The impact of rewards should be more positive in increasing students' learning motivation through providing educational rewards. 2) Students' learning motivation should be further increased by teachers in PPPKn and subject areas through providing rewards and applying various learning methods.

Keywords: Rewards; motivation to learn; student

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan tahap awal bagi untuk setiap proses kehidupan manusia, karena bagi untuk hidup manusia perlu untuk belajar, yakni mempelajari segala sesuatu bagi untuk ada di dunia ini, baik oleh karena itu tatanan kehidupan bagi untuk bermasyarakat, berbangsa untuk bagi bernegara. Pendidikan juga memegang peranan penting bagi untuk membentuk karakter sebuah bangsa. Karakter suatu bangsa dibangun melalui pendidikan bagi untuk bermutu, suatu bangsa menyongsong masa depan bagi untuk lebih baik. Pendidikan ini pula bagi untuk menjadi penentu masa depan anak-anak bangsa. Bukan itu saja pendidikan mempunyai peran bagi untuk penting bagi untuk pembangunan negara Indonesia kedepannya. Bagi untuk UU nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Tujuan Pendidikan Nasional yaitu: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan untuk bagi membentuk watak serta peradaban bangsa bagi untuk bermartabat bagi untuk rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia bagi untuk beriman untuk bagi bertaqwa kepada Tuhan Bagi untuk Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, untuk bagi menjadi warga negara bagi untuk demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan untuk bagi membentuk watak suatu bangsa, maka pendidikan sebagai sarana bagi untuk terpenting untuk mendorong perkembangan untuk bagi kemajuan suatu bangsa, karena dengan pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia bagi untuk bermutu untuk bagi berkualitas bagi untuk memerlukan proses pembelajaran bagi untuk berkualitas pula. Di bagi untuk pendidikan, motifasi memiliki peranan bagi untuk penting yaitu agar proses pembelajaran bagi untuk ada bagi untuk pendidikan dapat berjalan dengan baik. Motifasi belajar perlu dimiliki siswa dimana guru memainkan motifasi sebagai penggerak bagi untuk ektivitas mengajarnya untuk bagi siswa memainkan motifasi sebagai penggerak bagi untuk ektivitas belajarnya. Motifasi bagi untuk menggerakkan siswa bagi untuk ektivitas belajarnya disebut sebagai motifasi belajar. Bagi untuk motifasi belajar terkandung auntuk bagiya cita-cita dengan itu aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motifasi belajar sehingga mengerti dengan apa bagi untuk menjadi tujuan bagi untuk belajar, disamping itu keadaan siswa bagi untuk baik bagi untuk belajar akan menyebabkan siswa tersebut semangat bagi untuk belajar untuk bagi mampu menyelesaikan tugas dengan baik.

Kenyataanya, siswa bagi untuk mampu membangkitkan motifasi belajar bagi untuk berasal olehkarena itu bagi untuk diri siswa masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan kesadaran bagi untuk dimiliki oleh siswa untuk berprestasi lebih tinggi masih terbatas. Oleh karena itu, motifasi belajar bagi untuk berasal olehkarena itu luar diri siswa perlu mendapatkan perhatian untuk bagi tindakan. Pihak bagi untuk wajib memperhatikan untuk bagi menindaklanjuti hal ini adalah guru. Sebagai seorang motivator, tugas guru adalah mengupayakan motifasi belajar siswa olehkarena itu luar sehingga nantinya siswa mampu menumbuhkan motifasi belajar olehkarena itu bagi untuk diri siswa. Salah satu tindakan guru bagi untuk memotifasi siswa bagi untuk belajar dengan pemberian *reward* bagi untuk merupakan suatu cara bagi untuk dilakukan oleh guru untuk memberikan suatu penghargaan kepada siswa karena sudah mengerjakan suatu hal bagi untuk benar, sehingga siswa tersebut dapat semangat lagi bagi untuk mengerjakan tugas tertentu untuk bagi lebih termotifasi bagi untuk melakukan sesuatu hal bagi untuk lainnya serta lebih baik prosesnya sehingga siswa tersebut mampu mencapai keberhasilan olehkarena itu suatu hal bagi untuk dikerjakan. Kompri (2018:290) mengemukakan "Memberikan *reward* kepada siswa adalah supaya siswa menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki dengan itu mempertinggi prestasi bagi untuk telah dicapainya, dengan kata lain siswa menjadi lebih keras kemauannya untuk belajar lebih baik".

Berdasarkan observasi awal di kelas VIII SMP Negeri 4 Ulunoyo bahwa guru mata pelajaran kurang tepat bagi untuk memberikan *reward*, misalnya memberikan *reward* berupa benda-benda bagi untuk tidak bisa dimanfaatkan oleh siswa. Tidak efektif, misalnya *reward* bagi untuk terlalu sering membuat siswa lupa akan tujuannya karena hanya memikirkan *reward*. Beberapa perilaku siswa bagi untuk pembelajaran yaitu sebagian siswa tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran, masih ada siswa bagi untuk bercerita dengan siswa bagi untuk lain saat proses pembelajaran berlangsung, ketika diberikan tugas di kelas maupun di rumah, hanya sebagian saja bagi untuk mengerjakan, masih banyak siswa bagi untuk kurang aktif untuk bagi kurang semangat bagi untuk proses pembelajaran.

Olehkarena itu uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan judul penelitian "**Dampak Pemberian *Reward* terhadap Motifasi Belajar Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 4 Ulunoyo Tahun Pembelajaran 2023/2024**".

Tujuan penelitian: 1) Untuk mengetahui untuk bagi mendeskripsikan dampak pemberian *reward* terhadap motifasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 4 Ulunoyo Tahun Pembelajaran 2023/2024. 2) Untuk mengetahui untuk bagi mendeskripsikan bagaimana motifasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 4 Ulunoyo Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Reward adalah sesuatu bagi untuk diberikan kepada seseorang apabila melakukan perubahan perilaku

bagi untuk baik dengan itu melakukan sesuatu pekerjaan dengan baik. Menurut Kompri (2018:289) "*Reward* artinya ganjaran, hadiah, penghargaan dengan itu imbalan". *Reward* adalah segala sesuatu bagi untuk berupa penghargaan bagi untuk menyenangkan perasaan bagi untuk diberikan kepada siswa karena hasil baik bagi untuk proses pendidikannya dengan tujuan agar senantiasa melakukan pekerjaan bagi untuk baik untuk bagi terpuji. Menurut Rosyid (2019:5) "*Reward* merupakan pemberian sesuatu kepada individu dengan itupun kelompok sebagai salah satu apresiasi dengan itu pengharagaan atas pencapaian bagi untuk mereka dapatkan".

Reward merupakan alat pendidikan bagi untuk mudah dilaksanakan untuk bagi sangat menyenangkan bagi siswa. Untuk itu, *reward* bagi untuk suatu proses pendidikan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan motifasi untuk bagi hasil belajar siswa. Sejalan dengan pendapat Shoimin (2014:157) bahwa *reward* merupakan salah satu alat untuk peningkatan motifasi peserta didik. *Reward* itu bagi untuk terpenting bukanlah hasil bagi untuk dicapai oleh seorang anak, melainkan dengan hasil bagi untuk telah dicapai anak itu mendapatkan *reward*. *Reward* diberikan kepada siswa dengan tujuan tertentu, artinya bahwa pemberian *reward* dilakukan untuk pencapaian tujuan pendidikan.

Pemberian *reward* harus dipertimbangkan, jangan sampai *reward* bagi untuk diberikan oleh guru berubah manfaat olehkarena itu upaya untuk mendorong peningkatan motifasi belajar

menjadi sesuatu bagi untuk lain untuk bagi justru menghambat pencapaian tujuan belajar. Menurut Shoimin (2014:157) "*Reward* bertujuan agar seseorang menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki dengan itu meningkatkan prestasi bagi untuk telah dapat dicapainya".

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pemberian *reward* untuk lebih mengembangkan untuk bagi mengoptimalkan motifasi belajar siswa, maka maksud olehkarena itu *reward* tersebut bagi untuk terpenting bukanlah hasil bagi untuk dicapai seorang siswa, tetapi bertujuan untuk membentuk kata hati untuk bagi kemauan bagi untuk lebih baik, untuk bagi dapat menjadi pendorong dengan itu motifasi bagi siswa belajar lebih baik lagi.

Motifasi belajar merupakan segala sesuatu bagi untuk menjadi pendorong tingkah laku bagi untuk mendorong siswa untuk memenuhi suatu kebutuhan belajar, untuk bagi sesuatu bagi untuk dijadikan motifasi itu merupakan suatu keputusan bagi untuk telah ditetapkan individu sebagai suatu tujuan bagi untuk ingin dicapai. Menurut Suhana (2014:24) "*Motifasi belajar* merupakan kekuatan, (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), dengan itu alat pembangun kesediaan untuk bagi keinginan bagi untuk kuat bagi untuk diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, untuk bagi menyenangkan bagi untuk rangka perubahan perilaku baik bagi untuk aspek kognitif, afektif, untuk bagi psikomotor". Motifasi belajar merupakan suatu keadaan dengan itu kondisi bagi untuk menggerakkan dengan itu mendorong individu untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Menurut

Iskandar (2009:181) "Motifasi belajar adalah daya penggerak oleh karena itu bagi untuk diri individu untuk melakukan aktivitas belajar untuk menambah pengetahuan untuk bagi keterampilan serta pengalaman". Selanjutnya, menurut Sardiman (2010:75) bahwa bagi untuk aktivitas belajar, motifasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di bagi untuk diri siswa bagi untuk menimbulkan aktivitas belajar, bagi untuk menjamin kelangsungan oleh karena itu aktivitas belajar untuk bagi bagi untuk memberikan arah pada aktivitas belajar, sehingga tujuan bagi untuk dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motifasi belajar merupakan sesuatu bagi untuk penting bagi untuk proses belajar siswa. Motifasi belajar merupakan dorongan yang terdapat bagi untuk diri siswa untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku bagi untuk lebih baik bagi untuk memenuhi kebutuhan belajarnya.

B. Metodologi Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Variabel-variabel bagi untuk penelitian ini adalah mendeskripsikan mempengaruhi pemberian *reward* terhadap motifasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 4 Ulunoyo Tahun Pembelajaran 2023/2024. Jenis penelitian untuk bagi digunakan bagi untuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Alasan peneliti melakukan pendekatan kualitatif adalah untuk menganalisis mempengaruhi pemberian *reward* terhadap motifasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 4 Ulunoyo Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Data untuk bagi digunakan bagi untuk penelitian ini merupakan data

kualitatif berupa deskriptif untuk bagi datanya langsung dikumpulkan tanpa perantara. Adapun cara untuk memperoleh data bagi untuk penelitian ini adalah dilakukan dengan cara.

1. Wawancara adalah proses tanya jawab bagi untuk penelitian untuk bagi berlangsung secara lisan di mana dua orang dengan itu lebih bertatap muka bagi untuk dapat mendengar secara langsung informasi-informasi dengan itu keterangan-keterangan. Ektivitas wawancara dilaksanakan mengenai mempengaruhi pemberian *reward* terhadap motifasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 4 Ulunoyo Tahun Pembelajaran 2023/2024. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran PPKn bagi untuk kepada siswa kelas VIII.
2. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung bagi untuk pencatatan secara sistematis terhadap obyek untuk bagi akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan bagi untuk pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas yaitu pada saat proses aktivitas belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila bagi untuk Kewarganegaraan di kelas VIII SMP Negeri 4 Ulunoyo.
3. Dokumentasi. Menurut Arikunto (2006:158) "Metode dokumentasi yaitu penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan, rapat, catatan harian bagi untuk sebagainya". Dokumen untuk bagi dimaksud bagi untuk penelitian ini adalah catatan-catatan hasil wawancara, bagi untuk biodata informan.

Sumber data bagi untuk penelitian ini yaitu data primer langsung oleh karena itu sumbernya. Sumber data primer untuk bagi digunakan bagi untuk penelitian ini meliputi: Informasi mempengaruhi

pemberian *reward* terhadap motifasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 4 Ulunoyo. Informasi motifasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila bagi untuk Kewarganegaraan kelas VIII SMP Negeri 4 Ulunoyo. Sumber data sekunder adalah data untuk bagi diperoleh bagi untuk bentuk jadi bagi untuk telah diolah oleh pihak lain biasanya bagi untuk bentuk dokumen foto, video bagi untuk informasi olehkarena itu pihak terkait.

Pengumpulan data merupakan teknik untuk bagi digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data untuk bagi diperlukan olehkarena itu narasumber dengan menggunakan banyak waktu. Pengumpulan data dapat melalui observasi, wawancara, bagi untuk dokumentasi (Yusuf, 2015:384). Oleh karena teknik pengumpulan data bagi untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan ektivitas pengamatan bagi untuk pencatatan untuk bagi dilakukan oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil untuk bagi maksimal. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung ke objek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh gambaran untuk bagi mendetail bagi untuk rangka memperoleh data untuk bagi akurat sehingga akan tercapai suatu pembahasan bagi untuk penelitian. Untuk mendapatkan data sesuai untuk bagi diharapkan tergantung pada objek untuk bagi diamati.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara untuk bagi digunakan pada penelitian ini yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena penulis menggunakan pedoman wawancara untuk bagi disusun secara sistematis bagi untuk lengkap untuk mengumpulkan data untuk bagi dicari.

Adapun proses wawancara bagi untuk penelitian ini yaitu menyusun pertanyaan wawancara bagi untuk menentukan informan yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila bagi untuk Kewarganegaraan kelas VIII, bagi untuk siswa kelas VIII.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh penulis dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen olehkarena itu sumber terpercaya bagi untuk untuk bagi mengetahui tentang narasumber. Dokumentasi untuk bagi dimaksud bagi untuk penelitian ini foto ketika pelaksanaan penelitian melalui wawancara kepada informan.

Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis interaktif sebagaimana untuk bagi dikemukakan Yusuf (2015:407) yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis untuk bagi mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, bagi untuk mengorganisasikan data bagi untuk suatu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan bagi untuk diverifikasikan.

2. Data Display

Ektivitas utama kedua bagi untuk tata alur ektivitas analisis data adalah data display. Display bagi untuk konteks ini adalah kumpulan informasi untuk bagi telah tersusun untuk bagi membolehkan penarikan kesimpulan bagi untuk pengambilan tindakan. Bentuk display data bagi untuk penelitian kualitatif yaitu teks naratif bagi untuk kejadian dengan itu peristiwa itu terjadi di masa lampau.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Sejak awal pengambilan data, peneliti telah mencatat bagi untuk memberi makna sesuatu untuk bagi dilihat dengan itu

diwawancarainya. Pada waktu penarikan kesimpulan selalu sumber oleh karena itu reduksi data bagi untuk display.

Triangulasi adalah cara untuk bagi paling umum digunakan bagi untuk penjaminan validitas data bagi untuk penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu untuk bagi lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data dengan itu sebagai pembanding terhadap data itu. Untuk itu ada beberapa cara untuk bagi dilakukan untuk mengecek keabsahan data menurut Sugiyono (2013:372) bagi untuk pengecekan keabsahan data terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, bagi untuk triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data untuk bagi telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber untuk bagi sama dengan teknik untuk bagi berbeda. Misal data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data untuk bagi dikumpulkan dengan teknik wawancara pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data untuk bagi lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu bagi untuk rangka pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dengan itu teknik lain bagi untuk waktu/situasi untuk bagi berbeda. Bila hasil uji menghasilkan

data untuk bagi berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kapasitas datanya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Dampak Pemberian *Reward*

Berdasarkan hasil temuan penelitian dampak pemberian *reward* terhadap motifasi belajar siswa berdampak positif. Guru memiliki kebebasan bagi untuk memberikan *reward* kepada siswa. Guru melakukan pemberian *reward* kepada beberapa siswa bagi untuk telah menunjukkan respon tertentu. Pemberian *reward* dilakukan bagi untuk segera setelah respon terjadi. Guru spontan melakukan pujian ketika siswa berhasil melakukan perbuatan bagi untuk sesuai bagi untuk ekspektasi guru. *Reward* lain bagi untuk diberikan yaitu memberikan memberikan tambahan nilai, memberikan hadiah berupa alat tulis sekolah (pulpen beserta buku tulis). Reaksi siswa pada saat menerima *reward* yaitu antusias beserta bersemangat bagi untuk belajar, menunjukkan kemampuan bagi untuk dimiliki bagi untuk menyelesaikan tugas-tugas bagi untuk diberikan. Sehingga bagi untuk disimpulkan bahwa dampak pemberian *reward* terhadap motifasi belajar siswa sangat positif, siswa lebih aktif bagi untuk belajar, memicu keterlibatan siswa bagi untuk proses pembelajaran. *Reward* merupakan suatu cara bagi untuk dilakukan seorang guru untuk menggerakkan motifasi belajar siswa. Pemberian *reward* bagi untuk berupa pemberian hadiah, pujian, nilai beserta penghargaan. Bagi untuk pemberian *reward* ini akan mendorong motifasi siswa bagi untuk belajar, di mana siswa akan merasa lebih semangat bagi untuk belajar.

2. Motifasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa motifasi belajar siswa setelah

pemberian *reward* kepada siswa menunjukkan sikap belajar bagi untuk lebih aktif bagi untuk pembelajaran, mengerjakan tugas tepat waktu. Cara melihat keberhasilan siswa bagi untuk termotifasi untuk siswa sering bertanya beserta menjawab pertanyaan olehkarena itu guru, cepat menyelesaikan beserta menyerahkan tugasnya, tenang beserta tertib bagi untuk proses pembelajaran. Sebelum pemberian *reward*, banyak siswa bagi untuk malas bagi untuk mengerjakan tugas, sangat jarang bagi untuk bertanya bagi untuk itupun menjawab pertanyaan olehkarena itu guru. Sehingga bagi untuk disimpulkan bahwa motifasi belajar siswa sebelum diberikan *reward* cenderung rendah, beserta setelah diberikan *reward* bagi untuk meningkatkan motifasi belajar siswa. Bagi untuk demikian motifasi belajar siswa ini didukung oleh penbagi untuk Iskandar (2009:181) "Motifasi belajar untuk daya penggerak olehkarena itu bagi untuk diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan beserta keterampilan serta pengalaman". Motifasi belajar memiliki peran bagi untuk sangat penting bagi untuk proses pembelajaran, bagi untuk motifasi bagi untuk tinggi bagi untuk membantu siswa untuk meraih prestasi bagi untuk gemilang bagi untuk belajar.

D. Penutup

Berdasarkan penelitian bagi untuk telah dilakukan oleh peneliti sehingga menbesertakan sebuah hasil analisis data dbagi untuk penelitian ini, maka beserta diambil kesimpulan bahwa:

1. Dampak pemberian *reward* terhadap motifasi belajar pembelajaran sangat positif, pembelajaran lebih aktif dbagi untuk belajar, memicu keterlibatan pembelajaran dbagi untuk proses pembelajaran.

2. Motifasi belajar pembelajaran sebelum pemberian *reward*, banyak pembelajaran bagi untuk malas dbagi untuk mengerjakan tugas, sangat jarang bagi untuk bertanya dengan itupun menjawab pertanyaan olehkarena itu guru, beserta motifasi belajar pembelajaran setelah pemberian *reward* kepada pembelajaran menunjukkan sikap belajar bagi untuk lebih aktif dbagi untuk pembelajaran, mengerjakan tugas tepat waktu, cepat menyelesaikan beserta menyerahkan tugasnya, tenang beserta tertib dbagi untuk proses pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan sebagai berikut:

1. Dampak *reward* hendaknya lebih positif dbagi untuk meningkatkan motifasi belajar pembelajaran melalui pemberian *reward* bagi untuk bersifat mendidik.
2. Motifasi belajar hendaknya pembelajaran lebih ditingkatkan lagi oleh guru mata pelajaran PPPKn maupun mata pelajaran melalui pemberian *reward* beserta menerapkan berbagai metode pembelajaran.

E. Daftar Pustaka

- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS

- SABDARIFFA) DENGAN Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL MENGGUNAKAN PUPUK PEMBELAJARAN TALKING CHIPS ORGANIK GEBAGRO 77. TUNAS: UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., D. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Gaurifa, M., Harefa, D., (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45–55
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). THE INFLUENCE OF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BASED DISCOVERY LEARNING MODELS ON ABILITIES STUDENTS' MATHEMATICAL PROBLEM SOLVING. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, A., D. (2022). KUMPULAN STRATEGI & METODE PENULISAN ILMIAH TERBAIK DOSEN ILMU HUKUM DI PERGURUAN TINGGI.
- Harefa, D. (2022). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1–11.
- Harefa, D., D. (2020). Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). Teori Fisika. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Kompr. 2018. Motivasi belajar siswa dari sudut pandang guru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Laia, M. F (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To Improve The Ability To Understand Mathematical Concepts. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 27–44
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Pria Sardinia. 2010. Interaksi dalam motivasi belajar mengajar. Jakarta: Raja Countess Persada.
- Rosyid, Ulfatur Rahmah, Rofiqi. 2019 Konsep reward and punishment untuk aplikasi keluarga, sekolah, pesantren, bisnis dan masyarakat. buruk PT. Literasi Nusantara.
- Sarumaha, M. D. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(20), 2045–2052.
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, W, F. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Perpangkatan Dan Bentuk Akar Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas Ix Di Smps Kristen Bnkp Telukdalam Ta. 2022/2023. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 12–26.
- Scandari. 2009. Eduka psikologio (Nova direkto). Cipayung: Gaung Persada (GP) Press.
- Shoimin, Aris. tahun 2014. 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Jogjakarta. Media AR-Ruzz.
- Sugiyono. tahun 2013. Metode Penelitian Pendidikan RandD Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif. Bandung: Alfabet.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Sealatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.

Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai
"Kimia Analisis farmasi." Nuha
Medika.

<https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>

Yusuf, A. Muri. 2015. aasta. Metode penelitian kualitatif kuantitatif dengan penelitian campuran. Jakarta: Grup Media Prenada.

Ziliwu, S. H. dkk. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA PADA MATERI TRANSFORMASI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. Afore: Jurnal Pendidikan Matematika, 1(1), 15–25.